

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 138/60**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 21 April 2017
Waktu : 08.30 – 11.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Ged. Sidharta, Departemen Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro – Semarang

Dilaksanakan oleh :

Nama : Intan Pramesti Rochana
NIM : 21020112130037
Judul : Redesain Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran Kelas B

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Agung Budi Sarjono, MT
Dosen Pembimbing II : Dr. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA
Dosen Penguji I : Septana Bagus Pribadi, ST, MT
Dosen Penguji II : Dr. Eng. Bangun IRH, ST, MT

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Redesain Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran Kelas B* ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh Bapak Dr. Ir. Agung Budi Sarjono, MT, Bapak Dr. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA, Bapak Septana Bagus Pribadi, ST, MT, dan Bapak Dr. Eng. Bangun IRH, ST, MT. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu ± 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Latar Belakang
- b. Program Ruang
- c. Analisa Kapasitas
- d. Analisa Tapak

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari Bapak Dr. Ir. Agung Budi Sarjono, MT

▪ **Pertanyaan**

1) Bagaimana saudara menentukan besar KDB (Koefisien Dasar Bangunan) ?

Jawaban

1) Besar KDB didapatkan dari Peraturan Daerah Kabupaten Semarang No 2 Tahun 2015 untuk bangunan gedung pelayanan kesehatan yaitu 60 % dengan ketinggian maksimal 8 lantai.

▪ **Saran**

Lebih baik menentukan KDB dari zonasi kebutuhan ruang lantai I. Karena rumah sakit memiliki banyak kebutuhan ruang dan semua sudah diatur dalam peraturan mengenai hubungan kedekatan antar ruang. Sehingga lebih baik sudah ditentukan dengan zonasi mana yang termasuk lantai I, lantai II dan seterusnya.

2. Dari Bapak Septana Bagus Pribadi, ST, MT

▪ **Saran**

Mengenai tapak sepertinya tidak akan cukup jika hanya menggunakan tapak eksisting, sehingga perlu adanya penambahan luas lahan. Untuk penambahan luas lahan sebaiknya mengambil lahan disebelah tapak eksisting, walaupun ada lahan kosong di belakang tapak, tapi posisinya melewati jalan kampung sehingga perlu adanya sky bridge untuk menghubungkan antar bangunan. Penerapan sky bridge pada rumah sakit akan menyulitkan pelaku didalamnya dan mempersulit servis dan utilitas yang ada dalam rumah sakit.

B. PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 17 Juli 2017
Peserta Sidang,



Intan Pramesti Rochana
21020112130037

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Ir. Agung Budi Sarjono, MT
NIP. 196310201991021001

Pembimbing II



Dr. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA
NIP. 196411081990011001

Penguji I



Septana Bagus Pribadi, ST, MT
NIP. 197609112002121001

Penguji II



Dr. Eng. Bangun IRH, ST, MT
NIP. 198401292009121003